

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena dalam dua tahun terakhir menampilkan ketertarikan masyarakat pada kendaraan bermotor yaitu sepeda motor klasik. Sepeda motor klasik ialah motor-motor yang telah berumur lebih dari 30 tahun dan memiliki desain yang unik, salah satunya jenis motor “Binter Merzy”. Sepeda motor Binter Merzy pertama kali diproduksi pada tahun 1976 dan dipasarkan mulai tahun 1980-an. Sejarah menunjukkan bahwa Motor “Binter Merzy” merupakan motor yang memiliki fitur – fitur yang lengkap pada masa 1980-an keunggulan-keunggulan motor “Binter Merzy” akan di jelaskan sebagai berikut.



Gambar1. 1 gridoto.com

Keunggulan atau keunikan motor “Binter Merzy” ialah berteknologi tinggi yang dirancang oleh para ahli “Kawasaki Heavy” industri,pencipta mesin terbaik di dunia. Dengan menggunakan mesin berkapasitas 200cc dengan kubikasi satu silinder berdaya 18P serta irit dalam konsumsi bahan bakar,namun tidak

menggunakan oli samping karena motor tersebut merupakan motor yang berjenis 4 stroke yang hanya menggunakan oli mesin saja. Keunggulan lainnya yang ada dimotor “Binter Merzy” yaitu nyala lampu yang memberikan bias terang karena menggunakan listrik 12 volt.

Motor “Binter Merzy” memberikan rasa nyaman saat dikendarai dengan tempat duduk yang lebar menjadikan pengguna lebih nyaman saat menggunakan dalam perjalanan jarak jauh maupun dekat, kemudian dalam hal mesin motor Binter Merzy memberikan kemudahan saat menghidupkan mesin dengan dibekali starter elektrik yang memudahkan pengguna dalam memakai motor tersebut, disamping itu juga motor “Binter Merzy” terdapat lampu dim/lampu darurat yang berfungsi untuk alat bantu saat perjalanan di malam hari agar mengetahui keberadaan pengguna jalan lainnya ketika dikegelapan ataupun ketika mendahului motor yang ada di depannya untuk memberikan isyarat lampu. untuk ukuran ban yang terdapat dalam motor “Binter Merzy” depan dan belakang “Binter Merzy” yaitu 18 inci dan 17 inci untuk memberikan kenyamanan pengendara ketika di jalan raya yang tidak rata/bergelombang serta fitur – fitur unggulan lainnya yaitu kemampuan daya mesin 15,2 PK dengan kecepatan maksimal 135km/jam (otosia.com).

keunikan yang terdapat pada motor “Binter Merzy” ialah dengan desain rangka yang kuat kokoh dan tebal serta disekitar ditengah-tengahnya rangka yang menghubungkan antara rangka dan mesin terdapat 2 besi rangka di sisi kanan dan kiri yang berfungsi untuk menyeimbangkan rangka agar motor tidak mudah oleng ketika dikendarai jarak jauh serta agar rangka tersebut tetap kokoh dalam jangka waktu yang cukup lama. Untuk desain lampu depan dan belakang yang bulat dengan balutan crom stainless anti karat dapat dengan mudah dalam merawatnya. pada bagian tangki motor “Binter Merzy” yang kotak memberikan kesan yang klasik dan gagah serta pada lampu ritting yang terdapat disebelah kanan dan kiri berbentuk bulat dengan lapisan crom memberikan kesan yang unik dan klasik.

Pada suara mesin motor “Binter Merzy” mempunyai ciri khas yang berbeda dari motor lainnya suara mesin mirip dengan motor buatan inggris seperti “BSA (Birmingham Small Arms)” yang memberikan suara mesin yang gahar memberikan kesan yang macho pada motor tersebut, berbeda dengan motor merk Honda, Suzuki, dan Yamaha suara dan tarikan mesin yang kurang gahar. Dalam perkembangan jaman motor “Binter Merzy” banyak mengalami perubahan dari segi body ataupun rangka namun dalam hal mesin masih tetap dipergunakan karena mesin yang berkapasitas besar tersebut masih cocok untuk body custom dengan berbagai modifikasi seperti chooper atau bobber yang dilakukan masih tetap pantas dan mampu dari segi pacu mesin dengan suara yang sesuai dengan motor gede setara dengan motor “BSA” dalam hal suara bukan dalam hal kapasitas mesinnya karena “BSA” dan Binter Merzy memiliki perbedaan dikapasitas mesin dimana dalam motor “BSA” kapasitas mesin lebih besar dari motor “Binter Merzy” (gridoto.com.). Hal itulah yang menjadikan motor “Binter Merzy” menjadi primadona di masyarakat.

Kawasaki mengeluarkan motor Binter Merzy yang bahan-bahannya dari mulai mesin, kenalpot, slebor depan dan belakang menggunakan bahan stainless sehingga mudah dalam perawatannya yaitu dengan menggunakan minyak tanah ataupun pembersih lainnya dalam merawat crom tersebut. Tipe-tipe motor klasik dari Kawasaki yaitu ada beberapa macam yaitu:

1. Kawasaki 1968 A7 avenger
2. Kawasaki 1976 diproduksi Binter Merzy dengan berbagai tipe dan varian yang ada mulai dari Binter Merzy KZ200 dengan cc 200 mesin 4 stroke, Binter GTO pada tahun 1980 dengan cc 110 mesin 2 stroke, Binter KH 100 pada tahun 1965 dengan cc 100 mesin 2 stroke, namun dari motor Binter KH100 peredarannya sudah sangat sulit ditemukan dengan kondisi yang utuh. Kemudian untuk Binter KE125(trail) pada tahun 1975 dengan cc 125 mesin 2 stroke, Binter joy merupakan motor bebek satu-satunya kawasaki pada tahun 1983 dengan cc 80 dan Binter AR125 dari merek-merek tersebut merupakan motor klasik dari kawasaki yang keberadaannya hingga saat ini masih diburu oleh para pencinta motor kawasaki (gridoto.com)

Motor “Binter Merzy” pertama kali dipasarkan di Indonesia oleh PT. Bintang Terang Indonesia tahun 1980 yang merupakan singkatan dari nama “Binter Merzy” dan berakhir pada tahun 1986 karena masalah internal perusahaan. Namun, peminat motor “Binter Merzy” tidak berhenti sampai di tahun tersebut. Hal itu dibuktikan dengan masih banyaknya komunitas-komunitas motor tersebut di social media seperti facebook yang membahas tentang spearpart ataupun lapak-lapak dari motor “Binter Merzy”. Namun informasi-informasi yang berada di facebook tidak begitu detail mengenai kegiatan-kegiatan motor “Binter Merzy” ataupun club motor “Binter Merzy”.

Menurut hasil pengamatan dan wawancara dilapangan, beberapa komunitas Merzy di Jawa Timur terdapat 8 region komunitas yang tersebar di wilayah jawa timur yaitu Komunitas Bloody Ranger Indonesia, KZ200, MCM (mojokerto club merzy), IMC (independen merzy club), Cobra Malang, Cobra Surabaya, Merzy lamongan dan Merzy gersik. Untuk jumlah anggota dari motor Binter Merzy di Jawa Timur ada 500 anggota yang aktif hingga saat ini baik member club ataupun independen. Independen sendiri merupakan suatu club motor yang berdiri sendiri tanpa adanya naungan dari pusat club “Binter Merzy” Indonesia namun club tersebut tetap di akui dalam keberadaannya dan tetap saling suport dalam kegiatan - kegiatannya.

Yang terdapat di kota Surabaya sendiri ada 150 pengguna hingga saat ini motor Binter Merzy yang tergabung dalam komunitas Cobra Surabaya terus bertambah pengguna-pengguna motor “Binter Merzy”. namun dari 150 pengguna motor “Binter Merzy” tersebut ada beberapa pengguna yaitu ketua komunitas yang memiliki motor “Binter Merzy” lebih dari 1 motor “Binter Merzy” yang begitu cintanya terhadap motor “Binter Merzy” tersebut.

Berikut lampiran data saat wawancara Club Motor Binter Merzy yang tersebar di Indonesia yang datanya tercantum dalam Club motor namun tidak tersebar di media sosial sebagai berikut:

1. Jabodetabek
 - KBMC (Komunitas Binter Merzy Club)
2. Jabar
 - Ciayumajakuning@bombom evolution crb
 - Piur KZ200
 - Becipusaka
 - Paguyuban Merzy Bogor
3. Jateng
 - MBC (Motor Binter Club)
 - Ngapak (Komunitas Jawa Tengah)
 - Kedu (Komunitas Jawa Tengah)
 - Plat H (Komunitas Jawa Tengah)
 - Plat K (Komunitas Jawa Tengah)
4. Jatim

Merzy Jawa Timur terbagi 8 club motor sebagai berikut:

- Bloody Ranger Indonesia
- KZ200
- MCM (Mojokerto Club Merzy)
- IMC (Independen Merzy Club)

- Cobra Malang (Blue Bikers Division Malang)
- Cobra Surabaya (Hard Bikers Division Surabaya)
- Merzy lamongan
- Merzy Gersik
- 5. Bali
 - Lagas Biker
- 6. NTB
 - Lombok
- 7. Sulawesi
- 8. Kalimantan
 - MMC Balikpapan (Motor Merzy Club Balikpapan)
- 9. Yogyakarta
 - MOCY (Merzy Owner Club Yogyakarta)
 - BRJ (Black Riders Jogjakarta)
- 10. Sumatra
 - Paguyuban Merzy Sumatra
- IBML Lampung

Dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan komunitas Cobra Surabaya yaitu baksos yang berguna untuk membantu orang-orang sekitar yang membutuhkan bantuan serta biasanya baksos tersebut dilakukan di panti asuhan disekitaran Surabaya banyak panti asuhan yang membutuhkan bantuan. Dan biasanya para komunitas Cobra Surabaya mengunjungi panti asuhan yang berada di daerah menanggal yaitu panti asuhan Bani yaqub bantuan tersebut yang berguna untuk berbagai kegiatan-kegiatan untuk anak-anak panti yang berada di panti asuhan tersebut.

Selain kegiatan baksos biasanya para komunitas mengadakan touring di suatu tempat tapi tetap harus mematuhi aturan lalu lintas agar pengguna lain juga tidak terganggu dalam penggunaan jalan raya karena pada dasarnya jalan raya digunakan untuk semua pengguna jadi harus saling mematuhi aturan yang ada. Dalam kegiatan touring tersebut yang gunanya untuk mempererat silaturahmi dalam suatu komunitas serta mengenalkan anggota-anggota yang baru gabung agar bisa mengenal satu sama yang lainnya dan biasanya anggota baru harus mengikuti kegiatan touring perdana agar bisa mengenal anggota-anggota lainnya dari komunitas yang diikutinya

Awal masuk bagi komunitas harus mengikuti kopdar 3 kali dalam komunitas yang berguna untuk pengenalan anggota baru dalam komunitas kemudian di komunitas itu sendiri yang nantinya akan memberikan kaos yang berlogo komunitas Cobra dan setiker ketika anggota baru sudah mengikuti kopdar 3 kali tersebut, dalam komunitas terdapat beberapa aturan yang berbeda-beda dari setiap region seperti contoh di komunitas Cobra untuk mengikuti kopdar dari anggota yang gabung harus mengikuti kopdar 1 minggu sekali yang berguna untuk mengetahui para anggota yang aktif ataupun yang tidak aktif akan diketahui beda dengan region yang lainnya yang kopdarnya 1 minggu 2 kali. Kegunaan dari kopdar sendiri selain untuk mempererat silaturahmi dan juga berfungsi untuk mengetahui kegiatan-kegiatan apa yang ingin di agendakan untuk komunitas seperti contoh dalam kopdar pembahasan ingin mengadakan kegiatan touring dimana dengan melakukan votting dan sebagainya serta melihat buget dari region

tersebut ada berapa dan diagendakan sesuai dengan kesepakatan bersama dalam komunitas tersebut.

Kopdar sendiri juga berfungsi untuk menginformasikan berbagai kendala yang dialami oleh pengguna motor yang meliputi sparepart konsultasi antara anggota mengenai mesin dan berbagi pengalaman antara anggota komunitas. Dengan adanya komunitas tersebut dapat memberikan peluang bagi anggota komunitas untuk mengetahui bengkel-bengkel yang terbaik sehingga para anggota tidak perlu khawatir dalam merawat mesin dan sesuai dengan budget dari para anggota komunitas.

Komunitas juga merupakan suatu wadah dalam mendiskusikan tentang berbagai macam kegiatan otomotif yang berada di komunitas tersebut dengan komunitas ketika terjadi sesuatu hal di jalan sebagai contoh motor mogok ataupun ada kendala lain dapat di informasikan ke anggota komunitas yang terdekat dengan melalui aplikasi whatsapp, facebook ataupun media sosial lainnya untuk membantu anggota yang mengalami kendala mogok tersebut. Saat ini perkembangan harga motor “Binter Merzy” mengalami pelonjakan yang cukup tinggi dari segi harga motor serta sparepart motor “Binter Merzy” namun peminat motor “Binter Merzy” pun cukup tinggi walaupun mengalami peningkatan dari harga motor dan sparepart. pemburu motor tersebut masih sangat banyak bagi pemula maupun para pencinta motor klasik yang ingin bernostalgia dengan motor “Binter Merzy” tersebut.

Fenomen Produk Preloved

Pasar untuk produk motor klasik bekas sedang tumbuh dari berbagai variasi penjualan yang tersedia melalui online maupun offline saluran penjualan pun meningkat karena adanya online mengubah konsumsi masyarakat dalam menentukan pilihan motor bekas klasik tersebut

Produk barang bekas yang bernilai tinggi yang dipasarkan melalui online ataupun offline dalam memasarkan barang bekas tersebut. Memiliki nilai tinggi

dikarenakan umur motor yang tua atau yang disebut dengan klasik,berbagai pertimbangan bagi pembeli motor bekas yang meliputi:

- Keputusan pembelian motor bekas klasik

merupakan keputusan konsumen dalam memilih atau mempertimbangkan sebelum memiliki suatu motor bekas klasik tersebut dengan segala resiko-resiko yang ada. Seperti: perawatan mesin,spearpart mesin,serta dalam mencari spearpart yang original ataupun aksesoris yang original memberikan nilai yang tinggi bagi para pencinta motor “Binter Merzy”

- Fungsional

fungsi dari produk yang ingin dibeli memiliki fungsi yang sesuai dengan keinginan dari konsumen yang membeli motor bekas klasik tersebut seperti contoh: untuk keperluan untuk harian dan touring dengan para komunitas motor “Binter Merzy” atau untuk hobi/koleksi motor bekas klasik “Binter Merzy”

- Keuangan

Konsumen akan mempertimbangkan harga serta kondisi dari barang yang ingin dibelinya. motor bekas “Binter Merzy” yang akan dibelinya jika motor tersebut sesuai dengan harapan pembeli maka akan terjadi transaksi serta kesepakatan (Rubio et al. 2015;Dowling & Staehelin, 1994; Pelaez et al., 2019).

Dari hasil pengamatan dan wawancara didapatkan fenomena terhadap kenaikan harga pasar untuk motor “Binter Merzy” yang menunjukkan bahwa minat beli masyarakat masih sangat tinggi dalam produk klasik tersebut. Hal ini berdasarkan aktivitas para anggota yang masih terus mencari produk ini dan berani membayar dengan harga tinggi dari pada membeli produk baru yang kualitasnya hampir sama dengan produk tersebut. Perilaku yang ditunjukkan oleh anggota komunitas menurut Kotler dan Keller (2012:275) ialah komunitas merek sebagai komunitas spesial atas konsumen yang fokus dalam satu merek tertentu.

Keuntungan yang didapat dari brand community adalah merupakan tempat untuk memberikan fasilitasi atau mewadahi dan menyebarluaskan informasi serta mempelajari lebih lanjut sejarah dan budaya dari suatu merk sehingga dapat mempengaruhi brand loyalty secara positif (Muniz & O'Guinn, 2001) dalam (Laroche et al., 2013). Jadi para konsumen yang menyukai merek dari salah satu produk akan mewujudkan apa yang diinginkan oleh konsumen kedalam komunitas dan memberikan kepuasan tersendiri bagi konsumen dalam komunitas tersebut atas merek yang dipilihnya serta memberikan rasa bangga akan produk yang dimilikinya.

Motivasi adalah salah satu faktor yang memainkan peran penting ketika pelanggan memutuskan untuk membeli suatu barang. Namun hal tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku pembelian konsumen (Orji et al., 2017).

Berikut perbandingan harga motor klasik “Binter Merzy” dengan motor klasik “Kawasaki W175” sebagai berikut.

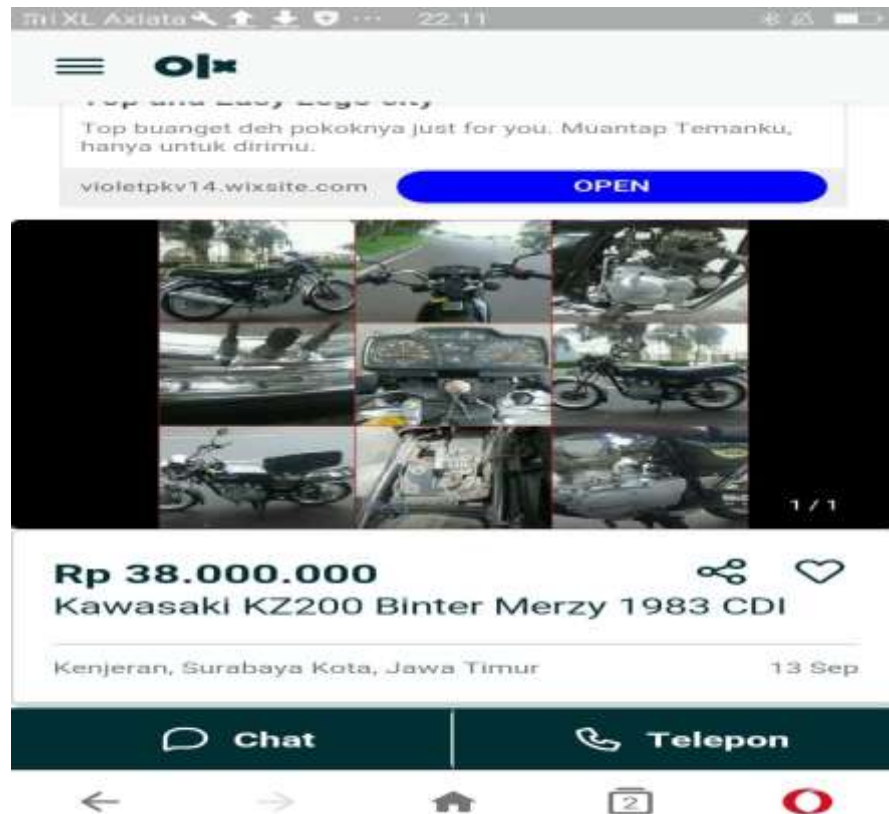


Harga Kawasaki W175 di Surabaya

Varian	Harga
Kawasaki W175 Standard	Rp 32,85 Juta
Kawasaki W175 SE	Rp 34,65 Juta
Kawasaki W175 Cafe	Rp 36,01 Juta

www.oto.com > motor-baru > h...
Harga OTR Kawasaki W175 di Surabaya

Gambar1. 2 olx.com



Gambar1. 3 olx.com

Dari data dan gambar tersebut menunjukkan perbandingan antara motor klasik “Kawasaki Binter Merzy” dengan motor “Kawasaki W175” yang merupakan motor klasik keluaran tahun 2019 di bandrol dengan harga Rp 30.800.000-Rp 36.000.000 merupakan harga untuk motor baru dengan berbagai fitur terbaru dari Kawasaki serta bonus-bonus yang didapatkan meliputi service gratis, ganti oli dan lain sebagainya. Namun konsumen baik yang menengah keatas maupun konsumen kalangan menengah lebih memilih membeli motor klasik Kawasaki “Binter Merzy” walaupun harga dari motor klasik “Binter Merzy” dibandrol dengan harga Rp 38.000.000-Rp 60.000.000 dalam kondisi original di tahun pembuatan 1980-1983 dan terkadang ada juga yang menjual motor “Binter Merzy” yang tidak dilengkapi dengan surat-surat dibandrol dengan harga belasan juta, ada juga yang masih harus mengeluarkan uang lagi dengan berbagai perawatan mesin atau perbaikan-perbaikan terhadap motor “Binter Merzy” namun konsumen cenderung memilih motor klasik Binter Merzy dan dibuktikan dengan

semakin bertambahnya anggota baru dari komunitas “Binter Merzy” hingga saat ini dan juga masih banyak yang berburu ataupun yang minat terhadap motor Binter Merzy.

Fenomena-fenomena yang terjadi di dalam komunitas “Binter Merzy” menjadi menarik untuk diteliti. Hal tersebut menjadi latar belakang peneliti melakukan penelitian terkait Motif Apa Yang Mendasari Pembelian Motor “Binter Merzy” terkhusus di wilayah Surabaya, dengan judul penelitian “Motif Pembelian Motor Klasik “Binter Merzy” di wilayah Surabaya”.

Berkaitan dengan latar belakang tersebut diatas maka penelitian ini akan melakukan penelitian untuk menggali lebih dalam terkait dengan motif pembelian motor klasik binter merzy di Surabaya, maka judul penelitian pada penelitian ini adalah : “MOTIF PEMBELIAN MOTOR KLASIK BINTER MERZY DI SURABAYA”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dijelaskan diatas maka dapat ditarik permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini,yaitu:

1. Mengapa konsumen bersedia membeli motor klasik “Binter Merzy” dengan harga mahal?
2. Apa nilai yang didapatkan konsumen setelah memiliki motor klasik “Binter Merzy” di Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diajukan pada penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis alasan konsumen bersedia membeli motor klasik “Binter Merzy” dengan harga mahal.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis nilai yang didapatkan konsumen setelah memiliki motor klasik “Binter Merzy” di Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat terutama untuk:

1. Manfaat bagi penulis
Teoritis memberikan suatu tambahan informasi dan pengetahuan mengenai Alasan Pembelian Motor Klasik Binter Merzy Di Surabaya
2. Manfaat bagi akademisi
Praktis Penelitian ini diaplikasikan atau diterapkan untuk mengetahui Alasan Pembelian Motor Klasik Binter Merzy Di Surabaya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, dimana antara bab pertama hingga bab terakhir memiliki keterkaitan yang sangat erat. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

1) BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang permasalahan, merupakan landasan pemikiran secara garis besar yang menimbulkan minat untuk melakukan penelitian; rumusan masalah terkait “MOTIF PEMBELIAN MOTOR KLASIK BINTER MERZY DI SURABAYA”; tujuan penelitian, yaitu hal yang ingin dicapai dengan diadakannya penelitian tersebut dan harus sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibuat; manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini; dan sistematika skripsi yang membuat penyusun skripsi ini.

2) BAB II: TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Bagian ini berisi tentang konsep-konsep dan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan. Uraian tentang konsep dan teori ini diperoleh dari literatur, buku, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu yang terdiri dari konsep “MOTIF PEMBELIAN MOTOR KLASIK BINTER MERZY DI SURABAYA”.

3) BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini akan menguraikan tentang pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis, batasan penelitian, ruang lingkup analisis, jenis sumber data, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis yang digunakan untuk menjawab fokus penelitian.

4) BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi tentang gambaran umum mengenai objek dan *setting* penelitian, kemudian deskripsi hasil penelitian dan intepretasi peneliti mengenai data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dan dikaitkan dengan teori yang dijelaskan pada bagian Tinjauan Pustaka.

5) BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini memuat simpulan peneliti yang dibuat dengan membandingkan hasil penelitian dengan teori-teori yang berkaitan dengan pokok permasalahan serta memuat saran-saran yang berkaitan dengan objek penelitian.